Sejarah Pohon Natal

Kebiasaan memasang pohon Natal sebagai dekorasi dimulai dari Jerman. Pemasangan pohon Natal yang umumnya dari pohon cemara, atau mengadaptasi bentuk pohon cemara, itu dimulai pada abad ke-16.

Saat penduduk Jerman menyebar ke berbagai wilayah termasuk Amerika, mereka pun kerap memasang cemara yang tergolong pohon evergreen untuk dekorasi Natal di dalam rumah. Dari catatan yang ada, orang Jerman di Pennsylvania Amerika Serikat memajang pohon Natal untuk pertama kalinya pada tahun 1830-an.

Pohon Natal bukanlah suatu keharusan di gereja maupun dirumah sebab ini hanya merupakan simbol agar kehidupan rohani kita selalu bertumbuh dan menjadi saksi yang indah bagi orang lain "evergreen". Pohon Natal (cemara) ini juga melambangkan "hidup kekal", sebab pada umumnya di musim salju hampir semua pohon rontok daunnya, kecuali pohon cemara selalu hijau daunnya.

Pemasangan pohon cemara, baik asli maupun yang terbuat dari plastik, di tengah kota atau di tempat-tempat umum pun menjadi pemandangan biasa menjelang Natal. Salah satu yang terbesar adalah pohon yang ada di RockefellerCenter di 5th Avenue New York Amerika Serikat.

Legenda
Ada beberapa legenda/cerita yang beredar di kalangan orang Kristen sendiri mengenai asal mula pohon natal.

Pengalaman "supranatural" Santo Bonifacius

Menurut sebuah legenda, ada seorang rohaniawan Inggris bernama Santo Bonifacius yang memimpin beberapa gereja di Jerman dan Perancis. Suatu hari dalam perjalanannya dia bertemu dengan sekelompok orang yang akan mempersembahkan seorang anak kepada dewa Thor di sebuah pohon oak. Untuk menghentikan perbuatan jahat mereka, secara ajaib St. Boniface merobohkan pohon oak tersebut dengan pukulan tangannya. Setelah kejadian yang menakjubkan tersebut di tempat pohon oak yang roboh tumbuhlah sebuah pohon cemara.

Martin Luther dan pohon cemaranya
Cerita lain mengisahkan kejadian saat Martin Luther, tokoh Reformasi Gereja, sedang berjalan-jalan di hutan pada suatu malam. Terkesan dengan keindahan gemerlap jutaan bintang di angkasa yang sinarnya menembus cabang-cabang pohon cemara di hutan, Martin Luther menebang sebuah pohon cemara kecil dan membawanya pulang pada keluarganya di rumah. Untuk menciptakan gemerlap bintang seperti yang dilihatnya di hutan, Martin Luther memasang lilin-lilin pada tiap cabang pohon cemara tersebut.

Kontroversi
Terlepas dari kebenaran kisah-kisah di atas, hingga hari ini pemasangan Pohon Natal masih menimbulkan pro dan kontra di kalangan umat Kristen. Bagi orang-orang yang tidak berkenan dengan pohon Natal, mengisahkan bahwa pada zaman dahulu bangsa Romawi menggunakan pohon cemara untuk perayaan Saturnalia, mereka menghiasinya dengan hiasan-hiasan kecil dan topeng-topeng kecil, karena pada tgl 25 Desember ini adalah hari kelahiran dewa matahari, Mithras, yang asal mulanya dari Dewa Matahari Iran yang kemudian dipuja di Roma. Demikian pula hari Minggu adalah hari untuk menyembah dewa matahari sesuai dari arti kata Zondag, Sunday atau Sonntag. Perlu diketahui juga bahwa dewa-dewa matahari lainnya, seperti Osiris, dewa matahari orang Mesir, dilahirkan pada tanggal 27 Desember. Demikian pula Dewa matahari Horus dan Apollo lahir pada tanggal 28 Desember.

Maka dari itu ada aliran-aliran gereja tertentu yang mengharamkan tradisi pohon Natal, sebab mereka menganggap ini sebagai pemujaan dewa matahari. Pemasangan pohon itu dianggap sebagai bentuk penyembahan berhala. Reaksi penolakan itu bahkan awalnya sempat diwarnai keputusan pemerintah Jerman untuk mendenda siapa pun yang memasang pohon cemara sebagai pohon Natal.

Hal itu mulai berubah, saat gambar Ratu Victoria dari Inggris, Pangeran Albert dari Jerman, dan anak-anaknya dengan latar pohon cemara, diilustrasikan di London News. Karena sosok Victoria yang sangat populer, pemuatan gambar itu di media massa pun membuat pohon cemara menjadi pilihan lazim sebagai pohon Natal.

Tradisi
Setelah masyarakat AS mengikuti jejak Inggris menggunakan pohon cemara pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, duniakita.info industri pun semakin berkembang dan merambah ke berbagai negara. Termasuk industri berbagai hiasan pohon Natal seperti bola-bola yang digantung, pernak-pernik Santa Claus, tinsel (semacam tali berumbai yang dililitkan ke pohon), dan lainnya.

Karena penggunaan pohon cemara merupakan tradisi Eropa, ekspresi sukacita yang dilambangkan dengan berbagai dekorasi itu berbeda-beda di setiap negara. Indonesia dan Filipina menjadi negara yang sangat terpengaruh tradisi Eropa itu sampai akhirnya para umat Kristen membeli pohon buatan tapi yang penting berbentuk cemara.

Di Afrika Selatan keberadaan pohon Natal bukanlah sesuatu yang umum. Sementara masyarakat India, lebih memilih pohon mangga dan pohon pisang.

sumber: http://www.duniakita.info/2010/12/ketahui-tentang-sejarah-pohon-natal.html

Like 2278 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share 0 Digg Tweet 0

Related Post:
Sejarah
- Sejarah Tarian Barongsai Dalam Tradisi China
- Asal-Usul Bahasa Sunda
- Sejarah Apple Inc. yang Sensasional
- Asal Usul Sejarah Mikrofon
- Sejarah & Proses Pembuatan Kiswah (Kain Penutup Ka'bah)
- Sejarah Kelam Kekejaman Manusia Sepanjang Masa
- Sejarah Pahit Indonesia yang Disembunyikan Buku Sejarah
- Dahulu Bangsa Indonesia Menguasai 2/3 dari muka Bumi
- Perhiasan Legendaris Milik Keluarga Kekaisaran Dinasti Qing
- 10 Kecelakaan Terburuk dalam Sejarah Penerbangan
- Kontroversi Baju Tembus Pandang Miss Universe
- Benarkah Taman Gantung Babylonia Pernah Ada?
- Berguru Pada 3 Strategi Perang yang Ampuh dari China
- Sejarah Mengapa 1 Menit = 60 Detik
- Tak Perlu Menari, Hujan Bisa Diciptakan Sendiri

You might also like:

Kisah Anak 4 Tahun Yang Pernah Melihat SURGA

10 Cara Memiliki Postur yang Bagus Sepanjang Usia

Sejarah Tarian Barongsai Dalam Tradisi China

Sejarah Pohon Natal

Disekap 11 Hari, ABG Ini Dipaksa Ngeseks

LinkWithin

1 komentar for "Sejarah Pohon Natal"

renovasi rumah
4 Februari 2012 02:00
sya baru tahu sejarahnya seperti ini

Leave a reply

Masukkan komentar Anda...

Beri komentar sebagai: Select profile...

Publikasikan Pratinjau

Posting Lebih Baru | Beranda | Posting Lama

Labels
- Aneh (128)
- Berita (47)
- Foto (9)
- Game (2)
- Gaya Hidup (152)
- Hiburan (21)
- Kisah (14)
- Menarik (197)
- Misteri (32)
- Pilihan Redaksi (12)
- Religi (3)
- Sejarah (16)
- Seleb (54)
- Tahukah Kamu (35)
- Teknologi (53)
- Top News (48)
- Video (1)
- Wisata (6)

Recently Added
- 5 Selebriti yang Berjuang Lawan Kanker
- Pernah Lihat Tomat Berwarna Hitam?
- Mobil Obama Dilelang Rp9 Miliar
- Selena Gomez Pamer Dada di Cover Majalah

Popular Posts
- Ciri-Ciri Cewek Masih Perawan
- Heboh Foto Bugil Istri Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika
- Foto Penampakan Nyi Roro Kidul Bersama Kapolres Banyuwangi
- Ciri-Ciri Wanita Bervagina Sempit
- Pertunjukan Dangdut Telanjang Dada Beredar di Youtube
- 5 Artis Pecandu Seks Kelas Berat
- Pengemudi Ini Kedapatan Ngebut Sambil Meremas Payudara
- Foto Syur Kevin Aprilio Viera dan Paula Tobing
- Ciri-Ciri Pria Memiliki Ukuran Penis Kecil
- Alasan Mengapa Video Porno Jepang Disensor

Archive Situs
- ► 2012 (22)
- ▼ 2011 (755)
  - ▼ Desember (35)
    - Anjing 'Kunyah' Wajah Balita Ini
    - Ini Alasan Prijanto Pisah Dari Foke
    - Mengetahui Cara Belajar Ilmuwan Dunia
    - 10 Planet Paling Unik
    - Foto Syur Kevin Aprilio Viera dan Paula Tobing
    - Ahli Temukan 'Teman' Partikel Tuhan
    - Bom Natal Nigeria Tewaskan Puluhan Orang
    - Pengantin Tercantik Sepanjang 2011

Recently Commented
- **renovasi rumah** says:biarpun kecil tp keren
- **Admin** says:hebat yaa, kreatif sekali orang kita
- **renovasi rumah** says:cave diving paling serem mnurut saya...
- **renovasi rumah** says:sy kurang setuju tuh soal ini
- **Admin** says:kalau bercanda jangan membahayakan nyawa donk..
- **renovasi rumah** says:sya baru tahu sejarahnya seperti ini

MOST RECENT
POSTS | OPINIONS
1. 5 Selebriti yang Berjuang Lawan Kanker
2. Pernah Lihat Tomat Berwarna Hitam?
3. Mobil Obama Dilelang Rp9 Miliar
4. Selena Gomez Pamer Dada di Cover Majalah

2011 Detikpertama. All Rights Reserved. Designed by Palingseru . Convert to Blogger by Detikunik

Follow Me